

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan, maka penulis ajukan beberapa kesimpulan. Penerapan materi ritmik untuk meningkatkan pemahaman tempo peserta kegiatan pembelajaran ensambel mengarahkan agar tubuh merespon musik sehingga akan meningkatkan kemampuan pemahaman tempo, dan juga tidak mudah jenuh dalam proses pembelajaran karena menggunakan gerak tubuh dan selalu semangat.

Proses meningkatkan pemahaman tempo pada siswa peserta kegiatan Pembelajaran Ensambel Perkusi di SMP Negeri 1 Blanakan dengan menerapkan tempo dapat dilakukan didalam ataupun diluar kelas, karena yang terpenting tubuh harus bisa merespon musik dengan begitu pengetahuan ritmik siswa akan lebih meningkat.

Pada akhir kegiatan, hasil observasi menunjukkan peningkatan dalam hal pengetahuan ritmik siswa peserta Pembelajaran Ensambel Perkusi di SMP Negeri 1 Blanakan diantaranya :

1. Siswa dapat menganalisis birama ritmik pada pola ritmik yang sederhana hingga pola ritmik yang lebih kompleks.

**Edo Handoyo, 2012**

**Pembelajaran Musik Ensambel Perkusi Di Kelas VIII A SMP Negeri 1 Blanakan Kabupaten Subang**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

2. Siswa lebih leluasa untuk mengoptimalkan potensi kreatifnya melalui eksplorasi ritmik.
3. Siswa dapat membuat komposisi ritmik secara terstruktur.
4. Tubuh siswa dapat merespon musik dengan baik.
5. Siswa tidak hanya memahami musik secara teoritis tapi juga bisa merasakan musik itu sendiri.

Penggunaan metode pembelajaran pun cukup baik walaupun masih ada kekurangan pada beberapa aspek seperti kemampuan berkomunikasi dan sebagainya. Penggunaan media sudah sesuai dengan porsi. Kelengkapan fasilitas dan beberapa media pendukung lainnya cukup membantu menunjang pembelajaran.

## **B. SARAN**

Dalam proses pembelajaran musik jangan bosan menggali kemampuan kreativitas dalam menerapkan materi pembelajaran. Penerapan materi ritmik untuk meningkatkan pemahaman tempo pada pembelajaran ensambel perkusi, yang intinya berupaya untuk membuat agar tubuh dapat merespon musik secara mental, serta mengembangkan kreativitas sangat diperlukan dalam pembelajaran ritmik.

## 1. Kegiatan Pembelajaran Ensambel Perkusi

Latar belakang siswa yang berbeda-beda harus diperhatikan dalam proses pembelajaran musik, hal ini menyangkut kompetensi tiap siswa dalam melakukan proses pembelajaran. Penyusunan kurikulum akan lebih sempurna apabila dilengkapi dengan satuan pembelajaran yang jelas disetiap pertemuannya. Walaupun tujuan pembelajaran sudah dibuat dengan jelas, namun pembuatan satuan pembelajaran akan mempermudah proses pembelajaran mencapai tujuan pembelajarannya.

## 2. Pengajar

Pengajar akan lebih kompeten lagi apabila terus menggali ilmi-ilmu tentang pembelajaran musik dalam peningkatan audiasi ritmik. Pengajar diharapkan dapat mengajar dengan maksimal dengan bekal ilmu pembelajaran yang baik. Penguasaan psikologis siswa pun harus lebih ditingkatkan sehingga mempermudah dalam mengajar siswa dan membimbing siswa ke arah tujuan pembelajaran yang telah ditentukan.

## 3. Siswa

Motivasi yang besar sangat dibutuhkan siswa dalam menempuh pembelajaran. Tujuan yang diinginkan akan lebih mudah tercapai dengan proses

latihan yang efektif. Keseriusan untuk mempelajari sesuatu pun harus dibuktikan dengan hasil yang didapatkan oleh siswa.



**Edo Handoyo, 2012**

**Pembelajaran Musik Ensambel Perkusi Di Kelas VIII A SMP Negeri 1 Blanakan Kabupaten Subang**

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu)